

## Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil (Net Stable Funding Ratio) Triwulanan

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. (Individual)  
 Posisi Laporan : Triwulan I - 2018

### A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Maret/2018)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal:	6,240,584	0	0	204,365	6,444,948
2	Modal sesuai POJK KPMM	6,249,745	0	0	204,365	6,454,109
3	Instrumen modal lainnya	(9,161)	0	0	0	(9,161)
4	Simpanan yang berasal dari Nasabah Perorangan dan Pendanaan yang berasal dari Nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil:	2,149,025	4,306,371	530,903	57,572	6,445,214
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	860,837	1,119,524	19,108	23,212	1,922,708
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	1,288,188	3,186,848	511,794	34,359	4,522,506
7	Pendanaan yang berasal dari Nasabah Korporasi:	2,528,517	9,237,124	1,646,633	781,315	5,604,070
8	Simpanan Operasional	2,528,517	0	0	0	1,264,258
9	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	0	9,237,124	1,646,633	781,315	4,339,812
10	Liabilitas yang memiliki hubungan ketergantungan dengan aset tertentu	0	54,442	0	0	0
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	0	0	0	390,209	390,209
12	NSFR liabilitas derivatif					
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	0	0	0	390,209	390,209
14	<b>Total ASF</b>					<b>18,884,441</b>

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Maret/2018)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					11,700
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	221,037	0	0	0	110,518
17	Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> ) dan surat berharga	0	5,616,819	2,799,600	13,342,707	14,613,327
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0	0	5,040	0	2,520
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	0	161,895	236,501	316,723	459,258
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia dan bank sentral negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain, yang diantaranya:	0	5,296,977	2,557,759	12,985,622	14,040,574
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapatkan bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SEOJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	0	0	0	0
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	0	755	291	28,083	24,394
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapatkan bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SEOJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	65	10	12,278	8,018
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0	157,127	0	0	78,563
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0	54,442	0	0	0
26	Aset lainnya	451,524	118,211	2,149	2,287,806	2,859,690
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0				0
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		0	0	0	0
29	NSFR aset derivatif		0	0	0	0
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		0	0	0	0
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	451,524	118,211	2,149	2,287,806	2,859,690
32	<b>Rekening Administratif</b>	0	2,036,411	744,832	515,200	58,790
33	<b>Total RSF</b>					<b>17,654,025</b>
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>106.97%</b>

## LAPORAN ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.

Bulan Laporan : Triwulan I - 2018

### Analisis secara Individu

Berdasarkan hasil pemantauan pemenuhan NSFR untuk periode Triwulan I – 2018, nilai NSFR Bank Woori Saudara (BWS) berada pada posisi 106,97% dengan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (Available Stable Funding/ASF) sebesar Rp 18.884,44 miliar dan Pendanaan Stabil yang Diperlukan (Required Stable Funding/RSF) sebesar Rp 17.654,03 miliar. Dengan nilai NSFR tersebut, BWS telah **mampu** memenuhi **NSFR sampai dengan 100%** sesuai ketentuan yang telah ditetapkan Regulator. Adapun hal-hal yang menyebabkan dan mempengaruhi pencapaian rasio tersebut antara lain:

#### 1. Faktor Utama yang Mempengaruhi NSFR

Pada akhir Triwulan I - 2018 ini, faktor utama yang mempengaruhi NSFR di sisi ASF adalah Simpanan dan pendanaan dari Nasabah Retail (Individual dan UMK), dimana 34,13% (Rp 6.445,21 miliar) dari total ASF ditunjang oleh Nasabah Retail tersebut. Di sisi lainnya (RSF), Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) meliputi 82,78% dari keseluruhan nilai RSF atau sebesar Rp 14.031,07 miliar.

#### 2. Faktor atau Kondisi yang Menyebabkan Penurunan atau Peningkatan NSFR

Triwulan I - 2018 ini merupakan periode perdana perhitungan dan pelaporan NSFR. Komponen ASF dalam perhitungan NSFR periode ini meliputi :

- a. Simpanan dan pendanaan yang berasal dari Nasabah Retail (Individual dan UMK) sebesar Rp 6.445,21 miliar (34,13% dari total ASF).
- b. Modal (ekuitas) sebesar Rp 6.444,95 miliar atau mewakili 34,13% dari total ASF.
- c. Simpanan dan pendanaan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp 5.604,07 miliar dengan kata lain mewakili 29,68% dari total ASF

### Analisis secara Individu

d. Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 390,21 miliar atau 2,07% dari total ASF.

Sedangkan untuk komponen RSF, antara lain :

- a. Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp 14.031,07 miliar atau meliputi 82,78% dari keseluruhan nilai RSF.
- b. Aset lainnya mewakili 16,20% dari total RSF atau sebesar Rp 2.859,69 miliar.
- c. Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 110,52 miliar (0,63% dari total RSF).
- d. Transaksi Rekening Administratif yang diperhitungkan dalam NSFR sebesar Rp 58,79 miliar (0,33% dari total RSF).
- e. Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar Rp 11,70 miliar atau setara dengan 0,07% dari total RSF.

3. Komposisi Aset dan Liabilitas yang Saling Bergantung (*Interdependent*) dan Keterkaitan antar Transaksi  
Komposisi *interdependent* antara aset dan liabilitas yang dimiliki oleh BWS hanya berasal dari transaksi Akseptasi sebesar Rp 54,44 miliar.

### Analisis secara Konsolidasi

Untuk analisis NSFR secara konsolidasi sama seperti analisis NSFR secara individual, hal ini dikarenakan BWS belum memiliki perusahaan anak dalam hal pelaporan secara Konsolidasi.